

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Upah Minimum terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan yang artinya, semakin baik kualitas pendidikan yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan penduduk karena mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi. Hal ini dijelaskan dalam Teori *Human Capital*, dimana pendidikan dianggap mampu meningkatkan kualitas seseorang sehingga lulusan yang dihasilkan cenderung memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan pendidikan memadai dan akhirnya berdampak positif pada angka kemiskinan yang terjadi. Temuan tersebut disebabkan oleh program pemerintah seperti beasiswa, pembangunan infrastruktur sekolah, dan kampanye kesadaran akan pentingnya pendidikan.
2. Tingkat Pengangguran memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kemiskinan, hal ini terjadi karena seseorang yang menganggur tidak selalu berada dalam kategori miskin, selama mereka masih mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya. Oleh karena itu meskipun seseorang tidak memiliki pekerjaan, mereka tidak serta-merta diklasifikasikan sebagai individu miskin.
3. Upah Minimum memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan, hal ini terjadi karena ketika upah minimum yang diterima naik, harga barang di Jawa Tengah juga naik. Peningkatan upah dapat memengaruhi biaya produksi dan distribusi yang akhirnya memengaruhi harga barang di pasar. Dengan kata lain, perubahan pada kebijakan upah minimum cenderung memiliki efek domino terhadap harga-harga barang.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan sebuah penelitian, peneliti tidak dapat terhindar dari berbagai hambatan yang muncul selama proses berlangsung, salah satu hambatan yang umum adalah adanya sejumlah keterbatasan dalam penelitian. Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dijadikan bahan evaluasi untuk penelitian di masa mendatang. Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana mendapat acuan data hanya pada Badan Pusat Statistik sehingga memiliki keterbatasan tertentu terutama terkait dengan ketergantungan pada keakuratan, kelengkapan, dan relevansi data yang disediakan oleh lembaga tersebut.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada beberapa variabel, membatasi pembahasannya hanya pada sejumlah variabel inti yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Penelitian ini menggunakan data yang hanya mencakup jangka waktu 5 tahun 2019-2023, sehingga hasilnya tidak relevan untuk situasi tertentu dan tidak dapat diterapkan secara umum pada berbagai kondisi lainnya.
4. Penelitian ini terbatas pada satu wilayah tertentu yaitu Provinsi Jawa Tengah, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat diterapkan pada daerah lain yang memiliki karakteristik berbeda.

V.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

V.3.1 Saran Teoritis

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar mempertimbangkan menggunakan metode penelitian yang berbeda guna mengeksplorasi perspektif baru yang dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, perluasan cakupan teori yang digunakan, sumber referensi, serta data yang diolah menjadi langkah penting untuk memperkaya temuan penelitian. Dengan pendekatan yang lebih beragam ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di bidang yang relevan.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian terkait kemiskinan disarankan untuk memperluas cakupan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Sehingga kajian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel yang lebih beragam dapat memberikan wawasan baru serta menambah literatur yang belum dibahas secara mendalam, khususnya terkait hubungan antara berbagai faktor ekonomi dan sosial dengan tingkat kemiskinan.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengarahkan penelitian pada objek atau lokasi yang berbeda untuk memperoleh wawasan yang lebih luas dan variatif. Selain itu, periode waktu penelitian sebaiknya diperpanjang agar dapat mencakup lebih banyak data dan menghasilkan temuan yang lebih valid dan relevan dengan kondisi terkini. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, diharapkan penelitian di masa mendatang tidak hanya lebih mutakhir tetapi juga mampu memberikan solusi yang lebih aplikatif dalam menjawab tantangan yang ada.

V.3.2 Saran Praktis

1. Diharapkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dapat memperbaiki fasilitas pendidikan bukan hanya pada satu daerah saja tetapi secara keseluruhan daerah, agar banyak anak yang termotivasi untuk memperbaiki sistem belajarnya.
2. Diharapkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dapat mengambil langkah strategis untuk menekan tingkat pengangguran dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja yang beragam dan merata di seluruh sektor ekonomi. Upaya ini mencakup penyediaan peluang kerja yang tidak hanya terfokus pada sektor dominan, tetapi juga pada sektor-sektor lainnya yang memiliki potensi besar untuk menyerap tenaga kerja.
3. Diharapkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam menetapkan upah minimum harus berdasarkan survei kebutuhan hidup layak yang mencerminkan biaya hidup aktual di setiap daerah. Penyesuaian KHL harus dilakukan secara rutin dan transparan.